

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif juga merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena: fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas; menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.²

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mengetahui revitalisasi strategi guru aqidah akhlak dalam menangani dekadensi moral serta Meningkatkan akhlak dan moral di MA Walisongo, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Penelitian semacam ini diharapkan peneliti memperoleh deskripsi yang mendalam mengenai subjek peneliti, memandang peristiwa secara keseluruhan dalam konteksnya dan mencoba memperoleh pemahaman yang mendalam serta memahami makna dari perilaku subjek dari penelitian kualitatif.

B. Lokasi Geografis Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai obyek penelitian ini dilaksanakan di MA Walisongo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Pati terletak sangat strategis sekali, yaitu di jantung kota kayen tepatnya terletak di Jalan Raya Masjid Jami' Baitul Isti'anah Kayen Pati 59171, dengan luas tanah 4.114 m² dan luas bangunan 2048 m², selain itu MA Walisongo juga dekat dengan alun-alun kayen.

Adapun batas-batas lokasi MA Walisongo Kayen Pati adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara: Jalan Raya Masjid Jami' Baitul Isti'anah
- Sebelah timur: Permukiman Warga

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 4.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana), 329.

- Sebelah selatan: MTs. Walisongo Kayen Pati
- Sebelah barat: SMK An-Najah Kayen Pati.

C. Sumber Data

Maksud dari sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Oleh karena itu memperoleh data-data tentang penelitian peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagai subjek dari objek yang penelitian lakukan.

Dalam penelitian ini terdapat sumber data utama (primer) dan sumber data pendukung (sekunder).³

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Adapun data yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini ialah sebanyak 5 orang. Data yang diperoleh dari guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, Kepala Madrasah, serta Wakil kepala kesiswaan, dan beberapa siswa yang ada di MA Walisongo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴ Data ini merupakan data yang diambil dari tempat penelitian. Adapun sumber data sekunder disini adalah arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan yang ada di MA Walisongo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁵ Pengertian lain menyebutkan bahwa observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam

³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press), 252.

⁴ Drs. Subana, Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 21.

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2008), 76.

perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁶ Objek observasi dalam penelitian kualitatif dinamakan situs sosial, yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas).⁷

Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui revitalisasi strategi guru Aqidah Akhlak dalam menangani dekadensi moral serta Meningkatkan akhlak dan moral di MA Walisongo, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.

Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara disebut (*interviewee*).⁸

Peneliti disini menggunakan interview tidak terstruktur, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat pada data apa yang akan dikumpulkan. Interview bebas berguna untuk mendapatkan data dari informan yang mengetahui tentang revitalisasi strategi guru Aqidah Akhlak dalam menangani dekadensi moral serta Meningkatkan akhlak dan moral siswa di MA Walisongo, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

Adapun sumber informasinya yakni

- a. Kepala sekolah MA Walisongo untuk mendapatkan informasi tentang profil MA Walisongo dan perkembangannya selama ini.

⁶ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 105.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 229.

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 105.

- b. Guru mata pelajaran PAI yakni guru Aqidah Akhlak untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan revitalisasi dalam Meningkatkan akhlak dan moral melalui pembelajaran Aqidah Akhlak.
- c. Wakil kepala kesiswaan untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk-bentuk program pembinaan kesiswaan. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- d. Peserta didik, untuk mendapatkan keterangan mengenai beberapa bentuk tindakan dekadensi moral yang dilakukan oleh siswa di MA Walisongo. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa MA Walisongo dilakukan secara langsung tatap muka dengan 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Jadi triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut denzim dalam buku moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁹

Untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan cara triangulasi meliputi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi yang ada di lapangan.
2. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 330.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, dalam menganalisa data adapun langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (pengurangan data)

Dapat diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari uraian di atas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif juga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan persolan yang ada di skripsi ini Reduksi data

Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan bagaimana strategi guru PAI dalam Meningkatkan akhlak dan moral di MA Walisongo Kayen. Dalam penelitian ini didukung mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Maka, memudahkan untuk pemahaman dalam kepala sekolah mengembangkan kurikulum yang telah diprogramkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Maka data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.¹¹

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah

¹⁰ Lexy j moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 288.

¹¹ Hardani DKK, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 167.

yang telah dirumuskan sebelumnya. Akan tetapi, bisa jadi tidak demikian. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

